

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**

**PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN  
TATA LAKSANA POSYANDU SAAT ADAPTASI KEBIASAAN BARU  
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**



**Oleh :**

**KAMILAH FHIR BAWAZIR**

**NIM. 101811133150**

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN,  
DAN PROMOSI KESEHATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG**  
**DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun Oleh :

**Kamilah Fahir Bawazir**

**NIM. 101811133150**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Pembimbing Departemen

Tanggal 08 April 2022



Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes.

NIP. 198609042015042001

Pembimbing Instansi

Tanggal 09 April 2022



Yusnita Nur Fadhilah, S.KM.

NIP. 19940523 201903 2 023

Mengetahui,  
Ketua Departemen Epidemiologi,  
Biostatistika Kependudukan, Dan  
Promosi Kesehatan

Tanggal 12 April 2022



Dr. Fani Syahrul, S.KM., M.Kes

NIP. 196902101994032002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN TATA LAKSANA POSYANDU SAAT ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR”, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan magang di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Ibu Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ibu Riris Diana Rachmayanti, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing magang
4. Bapak Dr. Erwin Astha Triyono, dr., Sp.PD., KPTI selaku Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
5. Ibu Yusnita selaku pembimbing instansi Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
6. Rekan-rekan mahasiswa magang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang selalu membantu dalam pelaksanaan kegiatan magang
7. Keluarga terutama kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa

Semoga Allah SWT senantiasa memberikn balasan pahala atas segala kebaikan yang dilakukan. Penulis berharap dengan adanya laporan pelaksanaan magang ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun bagi penulis secara pribadi.

Surabaya, 26 Februari 2022

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.2.1 Tujuan Umum .....	2
1.2.2 Tujuan Khusus .....	3
1.3 Manfaat.....	3
1.3.1 Bagi Peserta Magang.....	3
1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	3
1.3.3 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Posyandu.....	4
2.1.1 Manfaat Penyelenggaraan Posyandu .....	4
2.1.2 Sasaran Posyandu .....	4
2.1.3 Kegiatan Posyandu .....	4
2.2 P-Process.....	5
<b>BAB III METODE KEGIATAN MAGANG.....</b>	<b>7</b>
3.1 Lokasi Magang.....	7
3.2 Waktu Magang .....	7
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan .....	9
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	10
3.5 Output Kegiatan .....	10
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>11</b>
4.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .....	11
4.2 Pengembangan Media Promosi Kesehatan.....	12
4.2.1 Tahap 1 (Analysis).....	12
4.2.2 Tahap 2 (Strategic Design).....	13
4.2.3 Tahap 3 (Development) .....	16
4.2.4 Tahap 4 (Implementasi dan Monitoring) .....	17

4.2.5 Tahap 5 (Evaluasi).....	18
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>21</b>
5.1 Kesimpulan .....	21
5.2 Saran.....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>23</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1	Rincian Kegiatan Magang.....	7

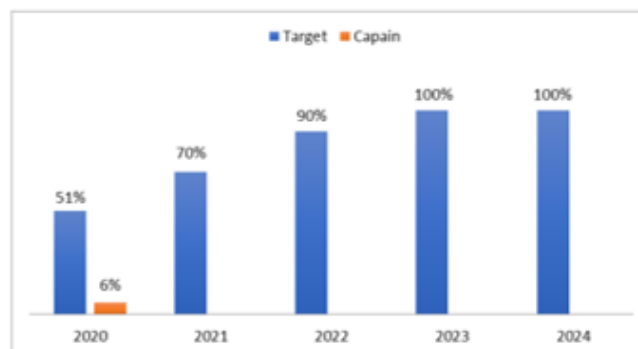
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Selama masa pandemi, beberapa program kesehatan yang seharusnya tetap terlaksana, harus ditiadakan untuk mencegah terjadinya penularan virus covid-19. Salah satu program kesehatan yang terdampak langsung karena pandemi adalah posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2011).

Menurut laporan kinerja kementerian kesehatan tahun 2020, realisasi pembinaan posyandu aktif masih sangat jauh dari target yang ditetapkan, yakni 11,76 % dari 51 %. Tidak tercapainya target disebabkan karena adanya pembatasan aktivitas sosial berskala besar yang dimaksudkan untuk mengurangi dan memutus rantai penularan Covid-19. Pembatasan tersebut berdampak pada pelaksanaan pelayanan kesehatan di puskesmas, posyandu, kelas ibu, dan lain-lain. Sebagian besar aktivitas posyandu ditunda, termasuk penimbangan, penyuluhan dan konseling.

**Target dan Capaian Indikator Persentase Kabupaten/Kota  
Yang Melaksanakan Pembinaan Posyandu Aktif  
Tahun 2020-2024**



Berdasarkan data evaluasi posyandu Jawa Timur di masa pandemi 2021, pada tahun 2020, capaian posyandu puri di Jawa Timur sebesar 76,22 %. Sedangkan tahun 2021, capaian posyandu puri sebesar 78,26 %. Dapat disimpulkan terjadi kenaikan capaian posyandu puri sebesar 2,04 % pada tahun 2021 (Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur). Walaupun

program posyandu di tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, masih terdapat beberapa masalah di lingkup Jawa Timur, yaitu :

1. 6 kabupaten atau kota posyandu berkurang dari tahun 2020 sampai 2021

6 KAB./KOTA POSYANDU BERKURANG				
BERKURANG DARI TAHUN 2020 SD 2021				
NO	KAB./KOTA	POSYANDU		BERKURANG POSYANDU
		2020	2021	
1	KOTA SURABAYA	2764	2734	-30
2	KOTA MALANG	653	648	-5
3	KAB. NGANJUK	1331	1329	-2
4	KAB. MADIUN	880	878	-2
5	KAB. BANYUWANGI	2305	2304	-1
6	KOTA BLITAR	169	168	-1

**MENGAPA MENJADI BERKURANG ??**

Sumber : Seksi Promkes Kab./Kota  
Data Per : 28 JANUARI 2022

2. Penyebarluasan informasi mengenai operasional posyandu aktif dalam Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Selama pandemi, banyak desa di kabupaten atau kota Jawa Timur yang belum mengetahui operasional posyandu saat Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) sebab mereka tidak mendapatkan informasi yang cukup. Ketidaktahuan tersebut pada akhirnya berujung pada rendahnya kunjungan posyandu. Oleh karena itu, perlu adanya penyebarluasan media informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (diskusi bersama Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur).

Selain itu, saat menganalisis laman media sosial promkes jatim saat hari posyandu tahun lalu, masih belum ada informasi yang menjelaskan mengenai tata laksana posyandu selama AKB. Oleh karena itu, penulis sepakat untuk mengembangkan media audio-visual promosi kesehatan berupa video edukasi mengenai operasional posyandu di Desa selama Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Nantinya, video ini akan di-upload saat Hari Posyandu Nasional pada tanggal 29 April 2022 di media sosial promkes jatim, seperti instagram, facebook, dan youtube.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman di dunia kerja dalam rangka menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengembangkan media promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.



### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi gambaran umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
2. Mengembangkan media promosi kesehatan tentang tata laksana posyandu selama AKB dengan metode P-Process

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Peserta Magang**

1. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di lingkungan kerja.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke lapangan
3. Mendapatkan gambaran tentang kondisi riil dunia kerja, khususnya di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
4. Mengasah kemampuan sosialisasi dan komunikasi dengan karyawan instansi magang dan masyarakat secara langsung

#### **1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Mencapai tujuan kegiatan magang wajib yang tertuang dalam kurikulum sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dengan pengalaman bekerja.
2. Menjalinkan hubungan kerjasama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

#### **1.3.3 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

1. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dapat memperoleh masukan guna meningkatkan kualitas media di bidang promosi kesehatan
2. Terbentuknya hubungan kerjasama antara Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Posyandu**

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya (Kemenkes RI, 2011).

##### **2.1.1 Manfaat Penyelenggaraan Posyandu**

Manfaat Posyandu bagi masyarakat yaitu, dapat memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi anak balita dan ibu, pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk. Bayi dan anak balita mendapatkan kapsul vitamin A, bayi memperoleh imunisasi lengkap, ibu hamil juga akan terpantau berat badanya dan memperoleh tablet tambah darah serta imunisasi TT, ibu nifas memperoleh kapsul vitamin A dan tablet tambah darah serta memperoleh penyuluhan kesehatan yang berkaitan tentang kesehatan ibu dan anak. Bagi Kader yaitu mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap dan ikut berperan secara nyata dalam tubuh kembang anak balita dan kesehatan ibu

##### **2.1.2 Sasaran Posyandu**

Sasaran dalam pelayanan posyandu (Ambarwati, 2009) antara lain sebagai berikut:

- (a) Bayi berusia kurang dari 1 tahun
- (b) Anak balita usia 1 – 5 tahun
- (c) Ibu Hamil
- (d) Ibu Menyusui
- (e) Ibu Nifas
- (f) Wanita usia subur.

##### **2.1.3 Kegiatan Posyandu**

- a. Lima kegiatan posyandu (Panca Krida posyandu), yaitu :
  - 1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
  - 2. Keluarga Berencana (KB)

3. Peningkatan Gizi
  4. Penanggulangan Diare
  5. Imunisasi
- b. Tujuh kegiatan posyandu (Sapta Krida Posyandu), yaitu :
1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
  2. Keluarga Berencana (KB)
  3. Peningkatan Gizi
  4. Penanggulangan Diare
  5. Imunisasi
  6. Sanitasi Dasar
  7. Penyediaan Obat Esensial (Fallen dan Dwi, 2010)

## 2.2 P-Process

P-Process dapat membuat sebuah konsep bebas menjadi program yang strategis dan partisipatif yang didasarkan pada teori dan memiliki dampak yang terukur, tahapan dalam P-Process antara lain :

1. Tahap 1 : Analisis situasi dan khalayak sasaran

Analisis merupakan tahap awal dalam mengembangkan media yang efektif. Dalam tahap ini, pembuat program harus memahami masalah pokok, mengenal sasaran yang diintervensi, memahami saluran komunikasi yang tepat dan memahami kondisi sosial budaya yang mempengaruhi sasaran. Hasil dari tahap analisis digunakan untuk membuat perencanaan strategis sesuai dengan kebutuhan sasaran, konteks budaya sasaran, dan praktik yang dilakukan sasaran

2. Tahap 2 : Desain Strategis

Desain strategis mencakup tujuan komunikasi, segmentasi sasaran, menyeleksi produk dan perilaku, membuat strategi komunikasi, membuat strategi pesan dan media, mengembangkan rencana monitoring dan evaluasi.

3. Tahap 3 : Pengembangan dan pengujian

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini yaitu :

- a. Pengembangan Tahap

Pengembangan yang dilakukan adalah mengembangkan media dan mengembangkan pedoman pengujian media.

- b. Pengujian

Pengujian dilakukan kepada stakeholder terkait dan sasaran yang dijangkau.

c. Revisi produk

Melakukan revisi berdasarkan hasil pengujian terhadap pesan, cerita, dan proses partisipatif yang tidak dipahami dengan benar.

d. Pengujian ulang

Pengujian ulang media untuk memastikan revisi dilakukan dengan baik dan melakukan penyesuaian akhir sebelum replikasi, percetakan dan produksi akhir

4. Tahap 4 : Implementasi dan monitoring

Implementasi menekankan pada partisipasi, fleksibilitas, dan pelatihan yang maksimal. Sedangkan, monitoring merupakan suatu langkah untuk memastikan bahwa semua berlangsung seperti yang sudah direncanakan, dan jika berpotensi ada masalah dapat segera ditangani.

5. Tahap 5 : Evaluasi dan perencanaan ulang

Tahap evaluasi ini dapat menjelaskan apakah program efektif atau tidak dan seberapa baik produk mencapai tujuan. Bahan evaluasi dapat digunakan untuk perencanaan program selanjutnya dan perbaikan alokasi dana

### BAB III

#### METODE KEGIATAN MAGANG

#### 3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No.118, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

#### 3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang mahasiswa Kesehatan Masyarakat dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Tempat : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- b. Waktu : 24 Januari 2022 - 25 Februari 2022
- c. Jam : 07.00 – 15.30 WIB

Berikut ini rincian kegiatan magang di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur :

Tabel 1. Rincian Kegiatan Magang.

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan, Penyusunan Proposal Magang, dan Konsultasi ke Dosen Pembimbing												
2.	Perizinan Magang												
3.	Kegiatan Magang (Minggu ke-1) : 6. Mencari berita hoax yang beredar di kalangan masyarakat mengenai vaksin booster dan memberikan pesan kunci 7. Membuat video mengenai DBD 8. Pemberian materi stunting dan Ibu hamil oleh Pak Avi 9. Pemberian materi pendampingan bumil risti oleh Pak Avi 10. Diskusi mengenai teori komunikasi organisasi												
4.	Kegiatan Magang (Minggu ke-2) : 1. Pemberian materi posyandu oleh Pak Avi 2. Webinar mengenai omicron												

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	3. Membantu rekap data pendampingan poskestren 2021 4. Diskusi tugas Pak Malik mengenai ODOHM (One Day One Health Message) 5. Membuat poster reformasi birokrasi “3 kata ajaib” 6. Pemberian materi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat oleh Bu Ismayanti												
5.	Kegiatan Magang (Minggu ke-3) : 1. Membuat video reformasi birokrasi mengenai gratifikasi 2. Diskusi tugas ODOHM bersama Pak Malik dan Bu Yusnita 3. Membuat design cover laporan germas tahun 2021 4. Mengikuti rapat koordinasi 5. Webinar antisipasi omicron dan percepatan vaksinasi 6. Membuat video mengenai disiplin kerja 7. Membuat panduan ODOHM												
6.	Kegiatan Magang (Minggu ke-4) : 1. Membuat Panduan ODOHM 2. Cleaning data promkes 2021 3. Membuat video tentang disiplin kerja 4. Membuat grafik promkes 5. Diskusi membuat pedoman mengelola stress pada lansia dan anak 6. Membuat desain buku pedoman												
7.	Kegiatan Magang (Minggu ke-5) :												

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	1. Membuat video 10 budaya malu 2. Menerjemahkan Buku panduan PHBS di masa AKB dari bahasa Indonesia ke bahasa jawa 3. Membuat kuisisioner mengenai evaluasi reformasi birokrasi												
8.	Penyusunan Laporan Magang												
9.	Seminar Magang												

### 3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kesehatan Masyarakat meliputi sebagai berikut :

a. Ceramah

Ceramah diberikan dalam bentuk pemberian dan penjelasan materi oleh para karyawan di Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai promosi kesehatan di Provinsi Jawa Timur.

Topik	Pemateri
Pendampingan Bumil Risti	Pak Avianto
Stunting dan Bumil KEK	Pak Avianto
Posyandu	Pak Avianto
Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan	Bu Ismayani
Taman Posyandu	Pak Avianto
KAP Stunting	Bu Ismayani
Saka Bakti Husada	Bu Dining
Poskestren	Bu Dining

b. Diskusi

Melakukan diskusi dengan Pembimbing Instansi, seperti diskusi mengenai pembuatan panduan One Day One Health Message (ODOHM) bersama Pak Malik dan Bu Yusnita,

Diskusi mengenai tata laksana posyandu selama AKB bersama Pak Avianto, dan Diskusi mengenai pembuatan media reformasi birokrasi bersama Bu Ismayani.

c. Studi Literatur

Studi literatur diperoleh melalui data profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Buku Strategi Komunikasi, dan materi power point yang diperoleh dari karyawan Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

d. Partisipasi Aktif

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa juga turut serta membantu kegiatan dan tugas-tugas yang ada di Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, seperti membantu cleaning data Promosi Kesehatan tahun 2021, membantu pelaksanaan webinar antisipasi omicron dan percepatan vaksinasi, pembuatan media video mengenai DBD, Budaya Kerja, dan lainnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Laporan Data yang dikumpulkan berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan diskusi dua arah dengan karyawan Dinas Kesehatan Provinsi Jatim Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Data sekunder diperoleh dari media sosial Instagram bidang Kesehatan Masyarakat Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

### **3.5 Output Kegiatan**

Output dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan adalah media audio-visual berupa video edukasi interaktif mengenai Tata Laksana Posyandu selama AKB. Video ini akan disebarluaskan saat peringatan Hari Posyandu Nasional.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah instansi pemerintah yang bertugas untuk menangani permasalahan kesehatan yang terjadi di Provinsi Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur terletak di Jl. Ahmad Yani No.118, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Berikut ini visi, misi, dan motto Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur :

- a. Visi  
Masyarakat Jawa Timur mandiri untuk hidup sehat.
- b. Misi
  1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
  2. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
  3. Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau
  4. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan
  5. Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan
- c. Motto
  1. S : Santun dalam melayani
  2. E : Empati terhadap pengguna pelayanan
  3. H : Hindari korupsi, gratifikasi, dan pungli
  4. A : Amanah dalam mengemban tugas
  5. T : Tepat dan cepat

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki 4 divisi yang tiap bagiannya memiliki fungsi berbeda dalam pelaksanaannya, yaitu bidang yaitu bidang kesehatan masyarakat, bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, bidang pelayanan kesehatan, dan bidang sumber daya kesehatan. Berikut adalah rinciannya :

1. Bidang Kesehatan Masyarakat
  - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
  - b. Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Kesehatan Olah Raga

2. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - a. Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi
  - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
  - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
3. Bidang Pelayanan Kesehatan
  - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
  - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
  - c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
4. Bidang Sumber Daya Kesehatan
  - a. Seksi Kefarmasian
  - b. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Rumah Tangga
  - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

## **4.2 Pengembangan Media Promosi Kesehatan**

### **4.2.1 Tahap 1 (Analysis)**

1. Analisis Situasi
  - a. Analisis Masalah

Adanya Pandemi Covid-19 mengakibatkan kendala pada agenda kesehatan yang dilaksanakan di luar rumah. Hal ini disebabkan karena adanya peraturan untuk mengurangi mobilitas, menjaga jarak, dan DiRumahAja sehingga gerak masyarakat menjadi terbatas. Salah satu kegiatan yang mengalami kendala adalah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yaitu posyandu. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 6 kabupaten atau kota posyandu berkurang dari tahun 2020 sampai 2021. Masih belum diketahui apa penyebab berkurangnya posyandu tersebut. Lalu, terdapat beberapa posyandu di beberapa daerah zona hijau perlahan mulai melaksanakan agenda kesehatan secara offline. Selama masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) muncul beberapa aturan baru yang harus ditaati oleh masyarakat selama berada di luar rumah. Begitupun dengan posyandu. Terdapat beberapa aturan baru yang ditetapkan oleh posyandu selama masa AKB. Namun, berdasarkan data dan pengamatan penulis, terdapat sebagian masyarakat yang belum mengetahui aturan ini. Ketidaktahuan ini dapat berdampak pada agenda kegiatan yang kurang kondusif dan peningkatan infeksi covid-19. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan penduduk Jawa Timur mengenai tata laksana posyandu di masa AKB, penulis mengembangkan media audio-visual berupa video edukasi yang nantinya akan di-

upload saat hari posyandu nasional di media sosial promkes jatim seperti youtube, instagram, dan facebook

#### b. Analisis Halangan dan Pendukung Perubahan

##### 1) Penghalang

##### a) Faktor Internal

- i) Pengetahuan masyarakat yang masih kurang mengenai pelaksanaan posyandu di masa AKB, hal ini ditandai dengan terdapat beberapa posyandu yang sepi pengunjung. Padahal, posyandu sudah mulai ber-operasi dengan kegiatan hari buka posyandu

##### b) Faktor Eksternal

- i) Rumor dan hoax yang beredar di kalangan masyarakat, seperti penyampaian informasi yang tidak benar dari grup WhatsApp dan lainnya

##### 2) Pendukung

- i) Penyebarluasan informasi mengenai kegiatan posyandu melalui media sosial

#### 2. Analisis Sasaran

Sasaran dalam pemberian informasi edukasi ini adalah pengguna media sosial

#### 3. Analisis Media

Karakteristik sasaran merupakan ibu-ibu sehingga dapat dipastikan mereka mempunyai gadget dan dapat mengakses media sosial. Berdasarkan indepth interview dengan divisi promkes mengenai aplikasi media sosial yang sering digunakan, kebanyakan dari mereka sering mengakses whatsapp dan instagram sehingga media audio-visual akan diunggah ke instagram serta disebarluaskan dengan mengirimkan link tautan ke WhatsApp.

#### 4. Pernyataan Masalah

Berdasarkan data dan indepth interview yang diperoleh penulis dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai Tata Laksana Posyandu masih belum merata di kalangan masyarakat.

### 4.2.2 Tahap 2 (Strategic Design)

#### 1. Tujuan

Dalam rangka memperingati Hari Nasional Posyandu, dikembangkan sebuah media audio-visual berbentuk video edukasi berdurasi 2 menit. Keberhasilan video ini nantinya akan diukur dengan pencapaian views minimal 250 dan juga likes minimal 50 orang (50% dari jumlah followers). Penulis yakin target yang ditetapkan dapat tercapai

sebab informasi mengenai tata laksana posyandu selama AKB tergolong sedikit. Lalu, pembuatan video ini juga relevan dengan permasalahan yang terjadi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, yaitu belum adanya media yang menjelaskan tata laksana posyandu selama AKB secara jelas dan lengkap. Waktu upload video edukasi dimulai dari hari Jumat, 25 Maret 2022 – Minggu, 27 Maret 2022. Tujuan ini disusun berdasarkan metode SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevance, Timebond).

## 2. Pendekatan Program dan Positioning

### a. Dasar Strategi dan Pendekatan

Strategi dan pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan edukasi yang persuasif. Pendekatan edukasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan sasaran mengenai tata laksana posyandu selama AKB. Strategi ini dilakukan melalui media online yang sering diakses oleh sasaran. Media yang tersedia adalah audio-visual. Pesan akan disampaikan dalam bentuk video animasi berdurasi 2 menit.

### b. Penentuan Posisi

Berdasarkan indepth interview dan data posyandu Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur didapatkan bahwa tahun 2021, terdapat 6 posyandu yang tutup di daerah Jawa Timur dan kurang meratanya informasi tentang tata laksana posyandu selama AKB. Oleh karena itu, diperlukan media promosi kesehatan sebagai sarana penyedia informasi untuk meningkatkan keaktifan posyandu dan pengetahuan masyarakat. Melalui media promosi kesehatan berupa video edukasi berdurasi 2 menit ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan lengkap mengenai operasional posyandu selama AKB.

## 3. Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi yang digunakan adalah saluran komunikasi online menggunakan media audio visual. Media audio visual yang dibuat berupa video edukasi berbentuk animasi. Video akan diunggah ke aplikasi instagram Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Jawa Timur lalu disebarluaskan kepada sasaran melalui link yang dibagikan di WhatsApp.

## 4. Rencana Evaluasi dan Monitoring

### a. Indikator Keberhasilan

Tabel 2. Indikator Keberhasilan.

<b>Media</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Cara Pengukuran</b>
Audio Visual	Sasaran	Video edukasi disebarluaskan melalui media Instagram	Media promosi kesehatan berhasil diupload di media sosial tersebut
	Respon sasaran	Media promosi kesehatan yang telah diupload mendapatkan <i>views</i> minimal 250 dan likes minimal 50	Melihat jumlah <i>views</i> dan likes dari video yang telah dibagikan

### Plan Of Action (PoA)

#### 1. Nama Kegiatan

Video Edukasi tentang Tata Laksana Posyandu selama Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

#### 2. Deskripsi Kegiatan

Video edukasi tentang Tata Laksana Posyandu selama AKB adalah pengembangan media dalam bentuk audio-visual yang akan disebarluaskan saat Hari Posyandu Nasional pada tanggal 29 April 2022

#### 3. Tujuan Kegiatan

Dalam rangka memperingati Hari Nasional Posyandu, dikembangkan sebuah media audio-visual berbentuk video edukasi berdurasi 2 menit. Keberhasilan video ini nantinya akan diukur dengan pencapaian *views* minimal 250 dan juga likes minimal 50 orang (50% dari jumlah followers). Penulis yakin target yang ditetapkan dapat tercapai sebab informasi mengenai tata laksana posyandu selama AKB tergolong sedikit. Lalu, pembuatan video ini juga relevan dengan permasalahan yang terjadi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, yaitu belum adanya media yang menjelaskan tata laksana posyandu selama AKB

secara jelas dan lengkap. Waktu upload video edukasi dimulai dari hari Jumat, 25 Maret 2022 – Minggu, 27 Maret 2022

4. Sasaran Kegiatan

Pengguna media sosial Instagram

5. Penanggungjawab dan pelaksana

Penanggungjawab dalam kegiatan ini adalah mahasiswa magang FKM Universitas Airlangga dan pelaksana adalah mahasiswa magang FKM Universitas Airlangga dan Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah Jumat, 25 Maret 2022 – Minggu, 27 Maret 2022

7. Sumberdaya yang dibutuhkan

- Laptop
- Handphone
- Earphone
- Aplikasi Canva, Audacity, dan AnyConvert
- Kuota Internet

### 4.2.3 Tahap 3 (Development)

1. Pengembangan Media

Media promosi kesehatan yang digunakan adalah media audio visual berupa video edukasi berbentuk animasi yang disebarakan secara online melalui sosial media Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, yaitu Instagram dan WhatsApp. Alat yang digunakan dalam pembuatan media promosi kesehatan ini adalah aplikasi canva, Anyconvert, Audacity, dan earphone.

2. Uji Coba

Hasil uji coba ini didapatkan dari grup ibu PKK Kampung Maghfur, berikut ini bukti *screenshot* :



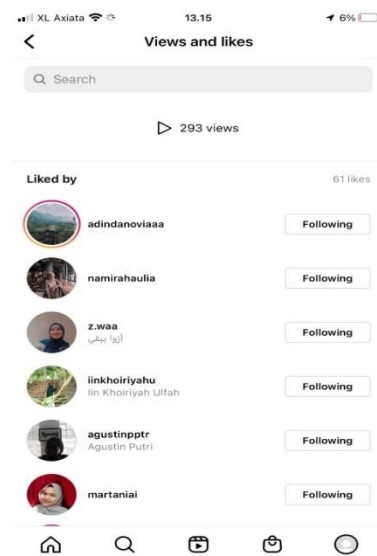
### 3. Revisi

Hasil revisi didapatkan dari 3 orang dari divisi promkes di dinas kesehatan Jawa Timur, yakni Ibu Risma, Bapak Avi, dan Ibu Yusnita. Berdasarkan Expert Review yang telah dilakukan, didapatkan beberapa masukan dan saran antara lain adalah :

- a) Seluruh elemen orang diusahakan memakai masker
- b) Kata ‘reminder’ diganti ke Bahasa Indonesia agar mudah dipahami
- c) Konteks kalimat ‘mempersiapkan fasilitas’ lebih diperjelas

#### 4.2.4 Tahap 4 (Implementasi dan Monitoring)

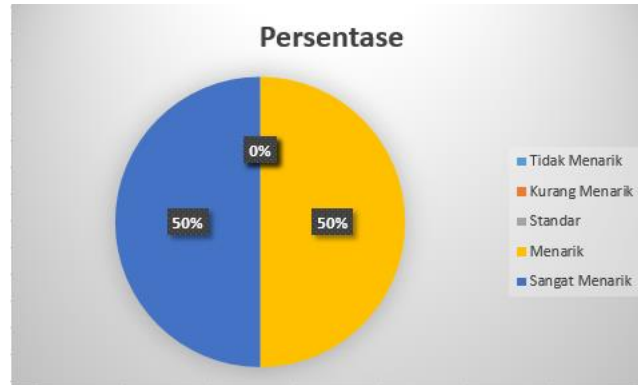
Impelementasi dilakukan mulai dari Jumat, 25 Maret 2022 hingga Minggu, 27 Maret 2022. Total views mencapai 293 views dan likes sebanyak 61. Berdasarkan target capaian yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa jumlah views dan likes dari video tata laksana posyandu yang telah disebarluaskan telah memenuhi target.



#### 4.2.5 Tahap 5 (Evaluasi)

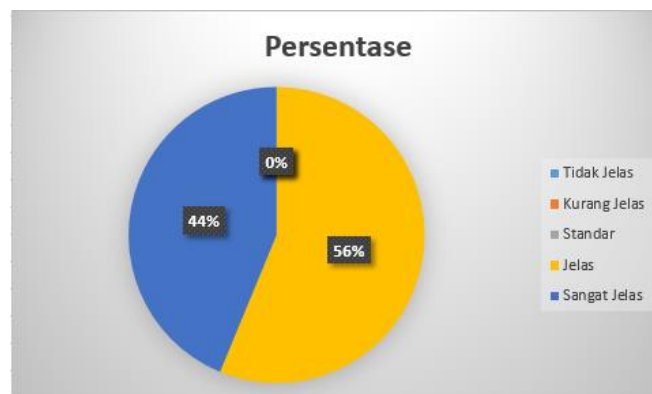
Berikut ini hasil evaluasi media berdasarkan kuisioner yang telah dibuat oleh penulis

1. Apakah video promosi kesehatan tata laksana posyandu menarik ?



Berdasarkan hasil kuisioner, sebanyak 50 % atau 16 orang berpendapat bahwa video menarik sedangkan 50 % atau 16 orang berpendapat bahwa video sangat menarik

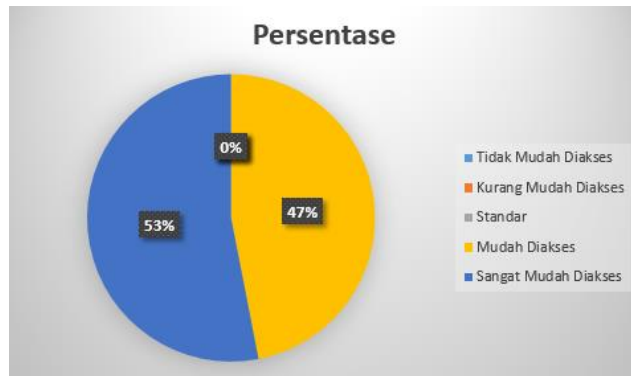
2. Apakah informasi pesan yang terdapat pada video promkes posyandu sudah jelas ?



Berdasarkan hasil kuisioner, sebanyak 56,3 % atau 18 orang berpendapat bahwa informasi dalam video jelas sedangkan 43,8 % atau 14 orang berpendapat bahwa informasi dalam video sangat jelas

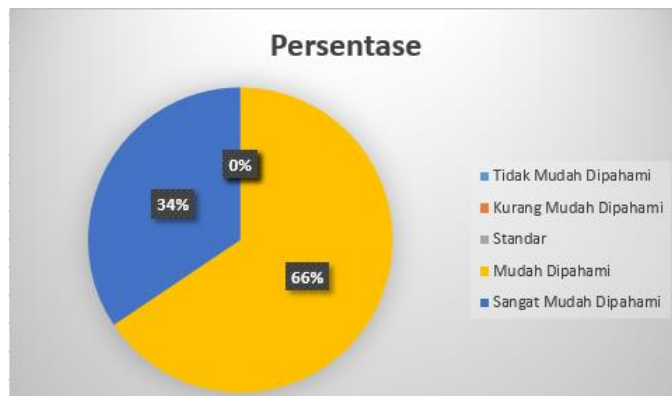


### 3. Apakah video promkes posyandu mudah diakses ?



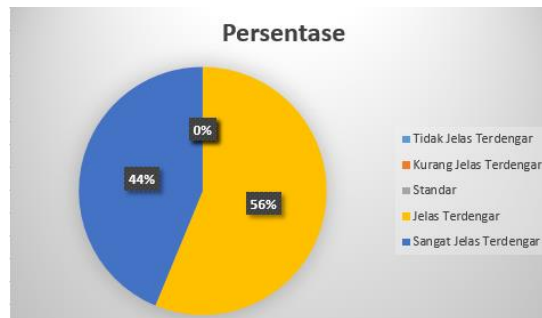
Berdasarkan hasil kuisisioner, sebanyak 46,9 % atau 15 orang berpendapat bahwa video mudah diakses jelas sedangkan 53,1 % atau 17 orang berpendapat bahwa video sangat mudah diakses

### 4. Apakah pesan yang disampaikan pada media video posyandu mudah untuk dipahami?



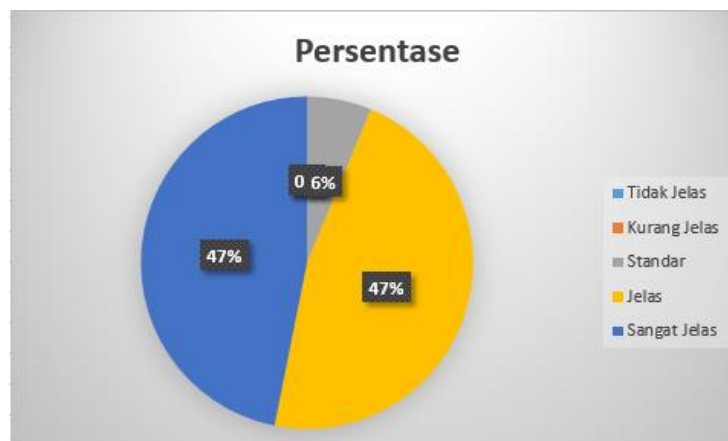
Berdasarkan hasil kuisisioner, sebanyak 65,6 % atau 21 orang berpendapat bahwa video mudah dipahami sedangkan 34,4 % atau 11 orang berpendapat bahwa video sangat mudah dipahami

5. Apakah suara pada video KIE posyandu dapat jelas terdengar ?



Berdasarkan hasil kuisisioner, sebanyak 56,3 % atau 18 orang berpendapat bahwa suara pada video jelas terdengar sedangkan 43,8 % atau 14 orang berpendapat bahwa suara pada video sangat jelas terdengar

6. Apakah font tulisan pada video promkes posyandu dapat dibaca dengan jelas ?



Berdasarkan hasil kuisisioner, sebanyak 6,3 % atau 2 orang berpendapat bahwa font tulisan pada video dapat dibaca, 46,9 % atau 15 orang berpendapat bahwa font tulisan pada video dapat dibaca dengan jelas, sedangkan 46,9 % atau 15 orang berpendapat bahwa font tulisan pada video dapat dibaca dengan sangat jelas

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes RI, 2011). Dalam rangka memperingati hari Posyandu Nasional pada tanggal 29 April, dikembangkan suatu media promosi kesehatan audio-visual berupa video animasi mengenai tata laksana posyandu selama masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Pembuatan media ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai aturan dan juga hal-hal yang harus dilaksanakan sebelum, saat, dan sesudah hari buka posyandu. Video animasi berdurasi 2 menit ini diupload di media sosial Instagram pada hari Jumat, 25 Maret 2022 dan target pencapaian diamati dalam waktu 3 hari. Dapat disimpulkan bahwa target berhasil dicapai dengan perolehan views sebanyak 293 dan jumlah likes sebanyak 61. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi media, video yang disebarluaskan mudah dipahami dan pesan tersampaikan dengan jelas.

#### **5.2 Saran**

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur harus melakukan identifikasi dan analisis mengenai pengetahuan masyarakat mengenai posyandu dan media promosi kesehatan yang disukai masyarakat supaya upaya promosi kesehatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

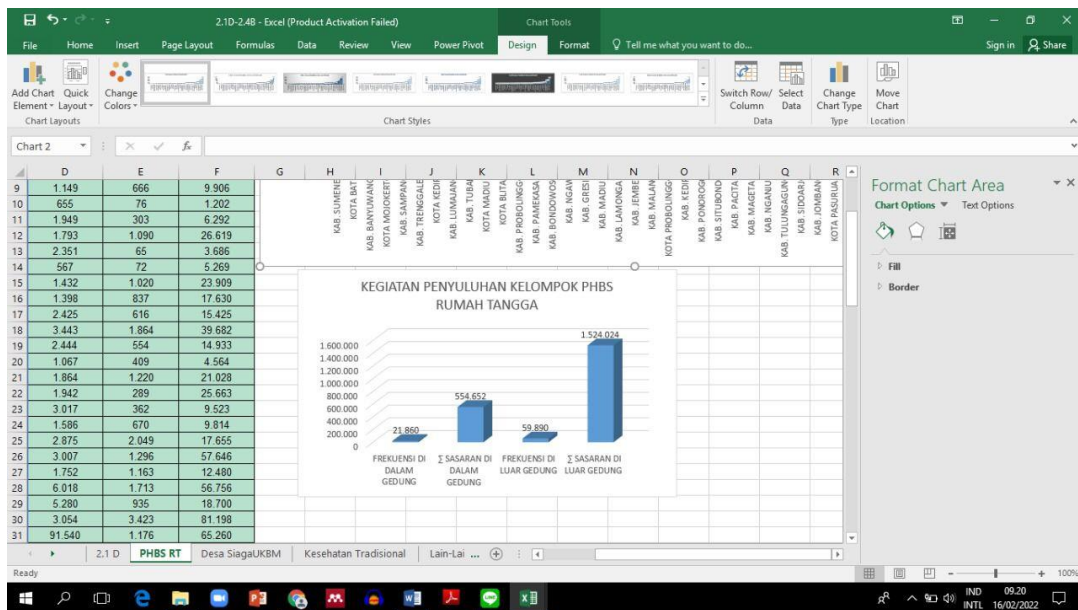
## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fitri. 2018. Pengembangan Media Audio Jingle Pendidikan Kesehatan Reproduksi (Persiapan Menstruasi) Untuk siswi kelas IV-VI SDLB Tunanetra. *Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Semarang*, pp. 1-13.
- Maya, Febi Oni. 2016. “*Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita Terhadap Kunjungan Posyandu Di Kelurahan Gili Timur, Kecamatan Madura*”. Fakultas Kedokteran. Skripsi. Program Sarjana Universitas Airlangga. Surabaya
- Nurmala, Ira, *et al.* (2020). *Promosi Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.

LAMPIRAN



Pemberian Materi oleh Pak Avi Tentang Bumil Risti dan Posyandu



Proses pengerjaan Tabulasi Data Mengenai PHBS Rumah Tangga



**Berpartisipasi aktif Dalam Kegiatan Webinar Antisipasi Lonjakan Covid-19 dan Percepatan Vaksinasi**



**Ikut Serta Dalam Kegiatan Webinar Antisipasi Lonjakan Covid-19 dan Percepatan Vaksinasi**










**Proses Pembuatan Media Audio Visual terkait Demam Berdarah Dengue (DBD)**








**Foto Bersama Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dan rekan-rekan magang**




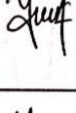
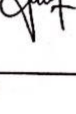
**Lembar Catatan Kegiatan dan Absensi Magang**



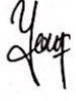


Nama Mahasiswa : Kamilah Fahir Bawazir  
 NIM : 101811133058  
 Tempat Magang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur





Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
<b>Minggu ke -1</b>		
Senin, 24 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan dan pembagian seksi</li> <li>- Mencari berita hoax yang beredar di masyarakat mengenai vaksin booster dan memberikan pesan kunci</li> </ul>	
Selasa, 25 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat video mengenai Demam Berdarah Dengue</li> </ul>	
Rabu, 26 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Video Demam Berdarah Dengue</li> </ul>	
Kamis, 27 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Video Demam Berdarah Dengue</li> <li>- Pemberian materi stunting dan ibu hamil dari Pak Avi seksi Promosi Kesehatan</li> </ul>	
Jumat, 28 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian materi pendampingan bumil risti oleh Pak Avi</li> <li>- Diskusi mengenai teori komunikasi organisasi</li> </ul>	



Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
<b>Minggu ke -2</b>		
Senin, 31 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian materi posyandu oleh pak Avi</li> <li>- Rekap data Pendampingan Poskestren tahun 2021</li> </ul>	
Selasa, 1 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LIBUR</li> </ul>	
Rabu, 2 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Webinar mengenai omicron</li> <li>- Rekap data Pendampingan Poskestren tahun 2021</li> <li>- Diskusi Tugas Pak Malik</li> </ul>	
Kamis, 3 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekap data Pendampingan Poskestren Tahun 2021</li> <li>- Membuat poster reformasi birokrasi "3 kata ajaib"</li> <li>- Pemberian materi promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat oleh bu Ismayanti</li> </ul>	
Jumat, 4 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sakit</li> </ul>	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
<b>Minggu ke -3</b>		
Senin, 7 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat media video mengenai reformasi birokrasi "grafifikasi"</li> <li>- Diskusi tugas bersama pak Malik dan bu Yusnita</li> </ul>	
Selasa, 8 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat design cover laporan germas tahun 2021</li> <li>- Revisi video reformasi birokrasi "grafifikasi"</li> </ul>	
Rabu, 9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti rapat koordinasi</li> </ul>	
Kamis, 10 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Webinar antisipasi omicron dan percepatan vaksinasi dengan pramuka dan ponpes</li> <li>- Membuat video mengenai disiplin kerja</li> </ul>	
Jumat, 11 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Webinar antisipasi omicron dan percepatan vaksinasi</li> <li>- Diskusi tugas membuat panduan ODOHM</li> </ul>	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
<b>Minggu ke -4</b>		
Senin, 14 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tugas membuat panduan ODOHM</li> <li>- Cleaning data promkes 2021</li> </ul>	
Selasa, 15 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat video mengenai disiplin kerja</li> <li>- Cleaning data promkes 2021</li> </ul>	
Rabu, 16 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat grafik data promkes 2021</li> <li>- Materi taman posyandu dari pak Avi</li> </ul>	
Kamis, 17 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi data promkes 2021</li> <li>- Revisi video disiplin kerja</li> <li>- Materi KAP stunting dari bu Ismayani</li> </ul>	
Jumat, 18 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi membuat pedoman mengelola stres pada lansia dan anak</li> <li>- Membuat design buku pedoman</li> </ul>	

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
<b>Minggu ke -5</b>		
Senin, 21 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat panduan mengelola stres pada lansia dan anak-anak</li> <li>- Membuat video 10 budaya malu</li> <li>- Materi mengenai saka bakti husada dari bu Dining</li> </ul>	
Selasa, 22 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat panduan mengelola stres pada lansia dan anak-anak</li> <li>- Membuat video 10 budaya malu</li> <li>- Mengerjakan translate bahasa jawa buku panduan PHBS di masa AKB</li> </ul>	
Rabu, 23 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat video 10 budaya malu</li> <li>- Membuat kuesioner mengenai evaluasi reformasi birokrasi</li> <li>- Membuat story board mengenai posyandu untuk video individu</li> </ul>	
Kamis, 24 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi video 10 budaya malu</li> <li>- Pengerjaan video mengenai posyandu</li> <li>- Materi poskestren dari bu Dining</li> </ul>	
Jumat, 25 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi panduan ODOHM</li> <li>- Revisi kuisisioner mengenai reformasi birokrasi</li> </ul>	